BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptiv menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada populasi atau sampel untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 39)

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang sudah menetap dan dipelajari dan selanjutnya dapat menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas (*independent* variabel) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Menurut Sugiyono, (2013) variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja

(X1) dan Motivasi Kerja (X2). Motivasi kerja dan disiplin kerja variabel independen yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin Kerja

Sadar atau tidaknya seseorang melakukan kesalahan serta tidak menaati peraturan yang dibuat perusahaan. Kedisiplinan adalah tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugasnya. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. (Hasibuan, 2013: 193).

Tabel 3.1 Indikator Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1) Disiplin merupakan sadar atau tidaknya seseorang melakukan kesalahan (Hasibuan, 2013: 193)	Tujuan dan kemampuan	Likert
	Keteladanan Pimpinan	
	Keadilan	
	Pengawasan Melekat	
	Sanksi Hukuman	
	Ketegasan	

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Unsur atau elemen yang terkandung dalam motivasi terarah dalam membangkitkan dan menjaga serta terus-menerus menunjukkan sifat dan tujuannya.

Tabel 3.2. Indikator Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X2) Menurut Maslow dalam Suwanto (2011), manusia memiliki satu kesatuan jiwa dan raga yang baik dan memiliki potensi	1. Kebutuhan fisiologis (<i>physiological needs</i>)	Likert
	2. Kebutuhan keamanan dan rasa aman (<i>safety and security needs</i>)	
	3. Kebutuhan social (<i>social needs</i>)	
	4. Kebutuhan aktualisasi diri (<i>self actualization</i>)	

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Variabel endogen atau variabel terikat disebut juga sebagai variabel bebas (Ghozali, 2011: 95) variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

1. Kinerja Karyawan

Keberhasilan seseorang ditentukan dari hasil kerjanya selama kurun waktu atau periode tertentu dan melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti hasil kerja sasaran atau target dan kriteria terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai, 2008: 50).

Tabel 3.3 Indikator Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y) Kinerja adalah hasil kerja individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi sesuai dengan periode waktu yang telah ditetapkan Menurut Coulter dan Robbins dalam Suhardi, (2015)	1. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas merupakan pengelolaan waktu dalam bekerja	Likert
	2. Kesesuaian jam kerja merupakan kesediaan karyawan dalam mematuhi peraturan perusahaan	
	3. Tingkat kehadiran dapat dilihat dari jumlah ketidakhadiran karyawan	
	4. Kerja sama antara karyawan merupakan kemampuan karyawan untuk bekerja sama dengan orang lain	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Martono (2011: 74) kumpulan dari beberapa objek dan subek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, individu yang berada dan mengelilingi ruang lingkup yang akan diteliti dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Matahari Department Store Kepri Mall Batam sebanyak 150 karyawan.

3.1.1 Sampel

Dalam Sanusi (2011: 87) Elemen-elemen yang terkumpul dalam sebuah populasi disebut dengan Sampel. Populasi memiliki karakteristik yang baik dalam

pengambilan sampel karena adanya keterbatasan katu, biaya dan tenaga kerja sehingga sulit untuk mengumpulkan anggota dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Sumber: Sanusi, (2012: 101)

Dimana: n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

a = Perkiraan tingkat kesalahan. Dalam rumus ini,peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Sehingga sampel dapat dihitung dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1,375} = 109,1$$

$$= 110$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 110 responden yaitu karyawan PT Matahari itu sendiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini digunakan untuk melakukan *setting* dalam sumber . orang yang mengumpulkan data pda *seeting* bersifat alamiah (Sugiyono, 2012: 137). Teknik

mengumpulkan data adalah suatu alat ukur yang memerlukan untuk melaksanakan suatu penelitian.

3.4.1 Data Primer

Adalah suatu data yang didapat dari objek penelitian melalui wawancara langsung dengan karyawan *supplier* atau *responden*. Data yang diperoleh dengan hasil pengamatan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang di hadapai, adapun data primer yang dikumpulkan adalah tanggapan karyawan *supplier* tentang pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Matahari Department Store Kepri Mall Batam.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data primer dari responden. Penyusunan kuesioner dimulai dengan menentukan variabel yang akan diukur dengan kuesioner. Kuesioner terdiri dari kuesioner terstruktur dimana jawabannya telah disediakan dalam bentuk skala atau pilihan informasi. Sugiyono,(2013: 142) berpendapat bahwa kuesioner adalah data yang dikumpulkan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan terperinci dan lengkap. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk dalam menyusun kuesioner ini. Penelitian ini menggunakan *statement* dengan lima skala yang menunjukkan setuju terhadap *statement* tersebut.

Tabel 3.4 Skala Likert

Pernyataan	Bobot atau Penilaian
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RG)	3
Setuju (ST)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, (2011: 94)

2. Studi Pustaka

Sumber ini dari buku-buku yang relavan dengan judul penelitian yaitu tentang pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, jurnal-jurnal terlebih dahulu.

3.5 Metode Analisis Data

Pada tahapan ini data yang diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Analisis data dapat dibedakan menjadi dua yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif untuk mengklarifikasikan dengan sangat mudah.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Wibowo, (2012: 24) statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Menurut Sugiyono, (2012: 147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dan menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan dengan maksud menarik kesimpulan yang berlaku. Pada penelitian ini analisis

deskriptif dimaksudkan untuk menganalisa serta mendeskriptifkan data hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dan juga untuk memberikan jawaban yang digunakan disini adalah variabel hipotesis dengan cara membuat tabel distribusi sehingga diketahui tingkat perolehan nilai (skor) yang didasarkan pada nilai rentang skala yang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$(RK) = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2012: 148)

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

M = Jumlah Alternatif item jawaban

RK = Rentang Skala

Rentang Skala dalam penelitian ini diperoleh :

$$(RK) = \frac{110(5-1)}{5} = 88$$

Dari hitungan yang didapat langkah berikutnya mengkontribusi ke bentuk tabel bawah ini:

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	110-198	Sangat Tidak Baik
2	198,1-286.1	Tidak Baik
3	374,2-462.2	Cukup
4	462,3-550.3	Baik
5	550.3-638	Sangat Baik

3.5.2 Uji Kualitas Data

Penelitian yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji kualitas data. Menggunakan kuesioner yang instrument dalam menguji data yang diperoleh. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yg digunakan itu valid atau tidak. Karena kebenaran datanya dapat di peroleh atau diolah dengan tujuan mendapatkan kualitas yang baik dan mampu memberikan arahan dan tujuan yang diperoleh kualitas data disini adalah data yang kita adapat dari kuesioner yang kita bagi kepada karyawannya yang ada diperusahaan tersebut. Valid atau tidaknya suatu dapat dilihat dari hasil kuesioner kita dan data yang kita olah sebaik mungkin.

Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mengetahui stabilitas jawaban responden di suatu waktu dan dengan cara menghitung koefisien korelasi dari skor jawaban esponden yang diukur dengan instrument yang sama pada saat yang berbeda. Ada beberapa macam uji kualita data yaitu, uji validitas data, reabilitas data dan lain-lain. Dapat anda ketahui Dibawah ini akan dijelaskan tabel uji validitas dan reliabilitas data. Serta pengertian dan hasil ujinya yang di peroleh dari uji SPSS.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut dapat diukur yang riil dan menyempurnakan. Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteliti (Wibowo, 2012: 35). Valid tidaknya alat ukur bergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut. Untuk uji signifikansi koefisien para taraf 0,05, jika suatu item memiliki nilai capaian koefisien memastikan lagi apa layak atau tidaknya suatu item dapat digunakan cara korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid.

Tabel 3.5 Range Validitas

Interval koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber : Wibowo (2012: 36)

Pengujian validitas variabel teknik ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor totalnya. Jumlah nilai dari keseluruhan item merupakan suatu skor total dan item tersebut. Suatu item yang memiliki korelasi yang signifikan dengan skor totalnya dapat diartikan bahwa item tersebut memiliki arti mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan yang ingin diteliti oleh peneliti (Wibowo, 2012: 36) besaran nilai korelasi Pearson dapat di peroleh dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.3 korelasi *Pearson*

Sumber: Wibowo, (2012: 37)

Keterangan :

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

n = jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini prinsip yang digunakan atau cara untuk mengetahui valid tidaknya suatu data adalah :

1. Jika r hitung $>$ r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item ada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item ada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan orang-orang yang sama dalam waktu yang berlanjut (Sanusi, 2012: 80).

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Cronbach's Alpha*. Dalam uji ini kita cuman menghitung koefisien alpha. Dan data dikatakan reliable apabila r alpha positif dan $r\ alpha > r\ \text{tabel}\ df = (\alpha, n-2)$

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.4 Cronbach's Alpha}$$

Sumber: Wibowo (2012 : 52)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian pada butir

σ_1^2 = varian total

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS): data yang tidak reliabel atau reliable jika yang dinilai adalah:

1. Nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis *product moment*, atau nilai r tabel.
2. Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6 memiliki realibitas kurang lebih 0,7 itu masih diterima dan nilai atas 0,8 sangat baik (Wibowo, 2012: 53).

Ada sebagian peneliti yang pengalamannya bisa rekomondasi yaitu membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien realibilitas berikut ini.

Tabel 3.6 Indeks Koefisien Realibilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Wibowo (2012 : 53)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik Regresi

sebagai model yang baik, regresi linear dapat disimpulkan sebagai model yang memenuhi beberapa bagian kemudian biasa disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linier yaitu residual terdistribusi normal, tidak hanya multikolinearitas, tidak hanya heteroskedastisitas (Priyatno, 2012: 143).

3.5.3.1 Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Dalam uji normalitas ini, syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji yang biasa digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan menggunakan uji kolmogorof sminorv yang bisa menggunakan dua cara yaitu dari analisis eksplorasi

1. Berdasarkan *histogram regression residual*, disimpulkan model memiliki distribusi normal jika bentuk kurva menyerupai lonceng, *bell shaped*.

2. Diagram normal *P-Pplot regression standardized*, keberadaannya titik-titiknya berada pada sekitar garis dan pada scatter plot Nampak menyebar, hal ini menunjukkan model berdistribusi normal.
3. Keberadaan titik-titik pada *scatter plot* menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu X dan Y, maka data tersebut menyatakan asumsi normalitas. Tampilan ini menunjukkan bahwa model berdistribusi normal. Penelitian ini juga menggunakan nilai *Kolomogorov – Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai *Kolomogorov – Smirnov* $Z < Z$ tabel atau menggunakan nilai probabilitas sig (2 tailed) $> \alpha$ atau sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012: 62-69).

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. (Priyatno Dewi, 2017: 126).

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya Uji *Park Gleyser*. Uji *Park Gleyser* digunakan dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil probabilitasnya memiliki signifikansi $>$ nilai alphanya (0,05) maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antara variabel independen terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien yang sempurna atau mendekati sempurna 1). Pada model ini regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dan tolerance, apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan tolerance 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Priyatno, 2012: 152).

Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan mengorelasikan antar variabel bebasnya, bila nilai koefisien korelasi antar variabel bebasnya tidak lebih besar dari 0,5 maka dapat ditarik kesimpulan model persamaan tersebut tidak mengandung multikolinearitas (Wibowo, 2012: 87).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah, bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi linier berganda (Priyanto Duwi, 2017: 169).

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis ini yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara kita mengetahui presentase atau jumlah dalam analisis ini berpengaruh atau tidak terhadap. Jika koefisiennya melampaui model tersebut maka dapat dijelaskan bahwa presentase dan proposinya, secara tidak sengaja dijelaskan oleh variabel y untuk variabel bebas (Wibowo, 2012: 135).

Rumus untuk mencari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.5 Determinasi

Sumber: Wibowo (2012 : 136)

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = korelasi variabel x_1 dengan y

ryx_2 = korelasi variabel x_2 dengan y

rx_1x_2 = korelasi variabel x_1 dengan variabel x_2

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Dalam metode ini uji yang digunakan adalah uji T berdasarkan apakah ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2008: 83).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$T \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Rumus 3.6 Uji T

Sumber: Priyatno (2008 : 83)

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

s_{b_i} = Standar error variabel i

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010: 52). Adapun tahap-tahap untuk melakukan uji F (Priyatno, 2008: 85) adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial.

Ha: Ada pengaruh antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2=2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) n adalah kasus dan k adalah jumlah variabel independen.

5. Kriteria pengujian

a. Ho diterima, Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig 0,05

- b. H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig 0,05
6. Membandingkan t hitung dengan t tabel
 7. Menarik kesimpulan.

3.5.5.2. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

F hitung dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.7 Uji F}$$

Sumber: Priyatno (2008: 81)

Keterangan :

R^2 = koefisien determinan

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010: 51). Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linear berganda diatas. Adapun tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut : (Priyatno, 2008: 82)

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial.

Ha: Ada pengaruh antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial.

2. Menentukan tingkat signifikan. Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).
3. Menentukan F hitung
4. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) atau $3-1=2$, dan df 2 ($n-k-1$) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria pengujian
 - a. Ho diterima, Ha ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan sig 0,05
 - b. Ho ditolak, Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig 0,05
6. Membandingkan F hitung dengan F tabel
7. Menarik kesimpulan.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada PT Matahari Deptment Store yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman, Sukajadi Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini, rencana penelitian dapat rincian atau tahapan jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Maret 2018	April 2018				Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018				Agustus 2018				
	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan Judul	■																					
Pencarian Refrensi				■																		
Pengumpulan Data										■												
Pengolahan Data														■								
Pembuatan Laporan																		■				